

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah (lembaga pendidikan). Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.

Selain itu, keterampilan juga diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sejak pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA).¹ Dalam ayat Al-Qur'an yang dijelaskan mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia adalah: Q.S At-Taubah (9) ayat: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

¹ Dwi Annisa, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.²

Ayat di atas menerangkan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu dalam dunia pendidikan. Jika pada zaman Rasulullah SAW. Masih sering terjadi peperangan, maka sebagian orang muslim diperintahkan untuk pergi ke medan perang dan sebagian orang muslim lainnya diperintahkan untuk menuntut ilmu agar pendidikan tetap terus berjalan dan ilmu pengetahuan tetap diajarkan. Dan pada zaman sekarang pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu dimaksudkan agar pembelajaran tetap dilanjutkan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Pendidikan ialah pondasi yang paling utama bagi anak-anak di seluruh dunia, dengan pendidikan manusia bisa melakukan hal-hal yang luar biasa, sehingga pendidikan harus ditanamkan sejak anak usia dini, anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia enam tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Benjamin Bloom menegaskan bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini. Usia dini merupakan usia dimana

² “Qur’an Kemenag”, accessed January 24, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024, pukul 14.55 WIB.

anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Secara psikologi usia ini di sebut sebagai (golden age) yakni usia emas.³

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan pada anak usia lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut, untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak usia dini, negara telah menyiapkan pendidikan formal yang bergerak menangani pendidikan anak usia dini, lembaga tersebut yakni Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).⁴

Adapun tujuan dan fungsi Taman Kanak-kanak (TK) adalah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Kesiapan dimaksud adalah kesiapan secara fisik, mental, sosial, emosional dan intelektualnya, sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah selanjutnya.⁵

³ Angga Saputra Angga Saputra and Lalu Suryandi Lalu Suryandi, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Perspektif Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 198–206, <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>.

⁴ Iis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 72, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>.

⁵ Iyoh Mastiyah, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-Mastiyah," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2014): 261–74, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i2.87>.

Sedangkan tujuan yang dimaksud ialah membantu peserta didik mengembangkan berbagai macam potensi yang dimilikinya, baik dari segi psikis dan fisik yang meliputi berbagai aspek. Aspek tersebut antara lain *akhlakul karimah*, sosial-emosional dan kemandirian. Serta pengembangan pendidikan agama islam (PAI), bahasa, kognitif, fisik/motorik halus dan kasar untuk siap memasuki pembelajaran tingkat dasar.⁶

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini adalah bahasa, terlebih dalam konteks bahasa Arab. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf-huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.⁷

Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak dapat melakukan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Tingkat pencapaian perkembangan menerima bahasa anak diharapkan dapat menyimak

⁶ Siti Rohmatul Ummah and Mira Shodiqoh, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A RA Al-Hidayah Kesamben," *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 01 (2021): 29–34, <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.134>.

⁷ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020),

perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan dan mengenal perbendaan kata.⁸

Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf hijaiyyah. Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu.⁹

Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.¹⁰

Seorang pendidik perlu mengenal dan dapat menggunakan metode dalam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru yang mengenal metode mengajar yang monoton seperti itu-itu saja membuat peserta didik menjadi bosan. Seperti sabda Rasulullah SAW “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka

⁸ Permendiknas, *Standart Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2020), 10.

⁹ Hasan Syahrizal dan Nurhafizah, “Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2023): 48.

¹⁰ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2019), 241.

bukan zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Proses mengenalkan huruf hijaiyah tersebut dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang dikuasai guru, guru juga harus menguasai macam-macam metode belajar untuk peserta didik. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Penggunaan metode sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan meningkatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, guna meningkatkan mutu pengajaran.¹¹

Metode yang di gunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada peserta didik menggunakan dua metode, metode tersebut yaitu metode An-Nahdliyah dan metode Yanbu’a, kelompok A menggunakan metode An-Nahdliyah, sedangkan kelompok B menggunakan metode Yanbu’a. Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca Al-Qur’an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafalan antara huruf satu dengan huruf lain dapat sesuai, baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur’an.¹²

¹¹ Diana Ariswanti Triningtyas, “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Terapi Bermain,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2013): 1–16.

¹² prayitno, “Implementasi Metode An-Nahdliyah Dan Qiroati Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Santri TPQ Miftahul Ulum Sugihwaras Bojonegoro” B.,” n.d., 1–18.

merupakan nama buku yang mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an. Dan kata Yanbu'a juga diambil dari surah Al-Isra' ayat 90:

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

Artinya: “Dan mereka berkata, "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami”. (Q. S. Al-Isra: 90).¹³

Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja, tetapi membaca dengan cepat, pendek, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf, metode Yanbu'a juga dapat dijadikan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis, praktik dan mudah untuk diserap oleh masyarakat.¹⁴

Metode belajar merupakan seperangkat teknik yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada anak. Tidak jarang para guru mengembangkan metode pembelajaran sekreatif mungkin untuk menggali kemampuan anak dalam menangkap materi pembelajaran. Pengembangan metode yang dilakukan guru juga harus tidak melenceng dari kaidah asli yang dibuat oleh penciptanya terdahulu. Guru di TK Dharma Wanita Gayam

¹³ “Qur'an Kemenag”, accessed January 24, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2024, pukul 15.00 WIB.

¹⁴ Prita Rani et al., Impementasi Metode Yanba Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Di Kelas Iv Mi Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan, Range Management and Agroforestry, vol. 4, 2020, <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>.

Bojonegoro menerapkan dua metode dalam materi belajar mengenal huruf hijaiyyah. Namun, penggunaan dua metode tersebut berbeda pada tingkatan kelas anak, serta memiliki usia yang hampir dominan sama.

Orang tua yang terlalu cepat memasukan anak kedalam sekolah membuat mereka berambisi anaknya cepat naik ke tingkatan kelas berikutnya, sehingga membuat wali murid menuntut guru untuk segera menaikan kelas. Hal yang tak orang tua sadari adalah standar usia anak dalam tingkatan kelas selanjutnya belum mencukupi. Anak-anak yang berada pada TK A dominan memiliki usia yang sama dengan anak di TK B, hanya terpaut beberapa bulan saja. Dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a guru juga menyesuaikan untuk memenuhi pola perkembangan bahasa anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro.

Maka dari itu, peneliti melakukan studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a. Hal ini tentu didasari adanya perbedaan proses peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyyah ketika menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Studi Komparasi dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah pada Anak dengan Menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan metode An-Nahdhiyah dan metode Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro?
2. Bagaimana keunggulan dan kelemahan penggunaan metode An-Nahdhiyah dan metode Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode An-Nahdhiyah dan metode Yanbu'a pada anak dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro.
2. Mengetahui keunggulan dan kelemahan penggunaan metode An-Nahdhiyah dan metode Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro.

UNUGIRI

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terhadap kajian terkait dengan studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah memeberikan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah melalui metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan antara guru dan peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan aspek perkembangan bahasa.
- 2) Pembelajara aktif, menyenangkan dan tidak membosankan.
- 3) Menanamkan nilai kebersamaan dalam belajar.

c. Bagi Penulis

- 1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.
- 2) Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terima kasih kepada semua pihak yang memiliki peran dalam menyelesaikan perkuliahan.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi, diantaranya:

1. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode ketukan.¹⁵

¹⁵ M.Nazilul amal fauzi, "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah AlFatahiyah Tanjungkalang Ngronggot Nganjuk", fakultas tarbiyah dan keguruan institute agama islam negeri (IAIN) kediri,2007,hal.9.

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyyah, dan akhirnya mengetahui kaidah atau membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid hukum-hukumnya. Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri dari tujuh jilid, cara membacany langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus, seperti mahraj huruf dalam ilmu tajwid.¹⁶

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian berfungsi untuk menunjukkan judul yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan guna tidak adanya dugaan atas peralihan hak kepemilikan judul peneliti dengan peneliti lainnya.

¹⁶ Finy Mujiyatun Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro', "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," Jurnal An-Nur 7, no. 2 (2021): 1-38.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal, Haimah dkk. 2016	Peningkatan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Indah Pontianak.	Pengenalan Huruf Hijaiyyah, metode bernyanyi.	Metode Deskriptif Kualitatif	<p>1. Perencanaan pembelajaran antara lain menentukan tema dan sub tema pembelajaran , menyetting lingkungan tempat berlangsungnya penelitian.</p> <p>2. Pijakan lingkungan yakni mengatur letak ruangan, meja dan kursi untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran dll.</p> <p>3. Perolehan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah, serta kemampuan anak dalam menyanyikan kembali lagu yang diajarkan guru pada</p>

					siklus 1 dan 2 pertemuan 1 dan 2 sudah mencapai hasil yang diharapkan.
2.	Jurnal, Anis Suwarni dkk. 2022	Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Nusa Indah Wolasi, Kabupaten Konawe Konsel.	Mengenal Huruf Hijaiyyah, anak usia dini, Pohon Huruf.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Huruf dapat menumbuhkan kesenangan, minat belajar serta memotivasi belajar anak. Agar perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dapat tercapai secara optimal, diperlukan metode yang tepat serta pemanfaatan media melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
3.	Jurnal, Nurhidayah dkk. 2020	Studi analisis kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah pada anak usia dini melalui bermain puzzle di Kelompok B tk Al-Khairat Kabonena Kota Palu.	Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini, Bermain Puzzle,	Metode Kualitatif.	1. Peran Guru dalam mengenalkan huruf Hijaiyyah melalui bermain puzzle yaitu guru tidak hanya menyediakan fasilitas ataupun media belajar saja. 2. Penerapan bermain puzzle

					dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dilakukan secara berkelompok dan secara individu
4.	Jurnal, Alfin Maskur. 2021	Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah di TK Khodijah Malang Sari.	penerapan metode tilawati; huruf hijaiyyah.	Kualitatif	1. Klasikal yaitu anak-anak membaca peraga dengan bersama-sama sebelum pendekatan individual. 2. Individual yaitu anak-anak bergantian membaca buku tilawati sesuai Halaman. Dan kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 60 menit setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

UNUGIRI

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria Ulfa. 2024	Studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dengan Yanbu'a di Tk Dharma Wanita Gayam Bojonegoro	metode An-Nahdliyah dengan metode Yanbu'a	Metode Deskriptif Kualitatif Komparatif	<p>Penelitian ini berbeda dengan 4 penelitian di atas, penelitian di atas membahas tentang meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode dan tempat penelitian yang berbeda sedangkan penelitian ini membahas tentang studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyah dan untuk mengetahui</p>

					keunggulan dan kelemahan antara kedua metode tersebut.
--	--	--	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, abstract, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Pada bagian inti, terdiri dari bab I sampai V. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab I, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

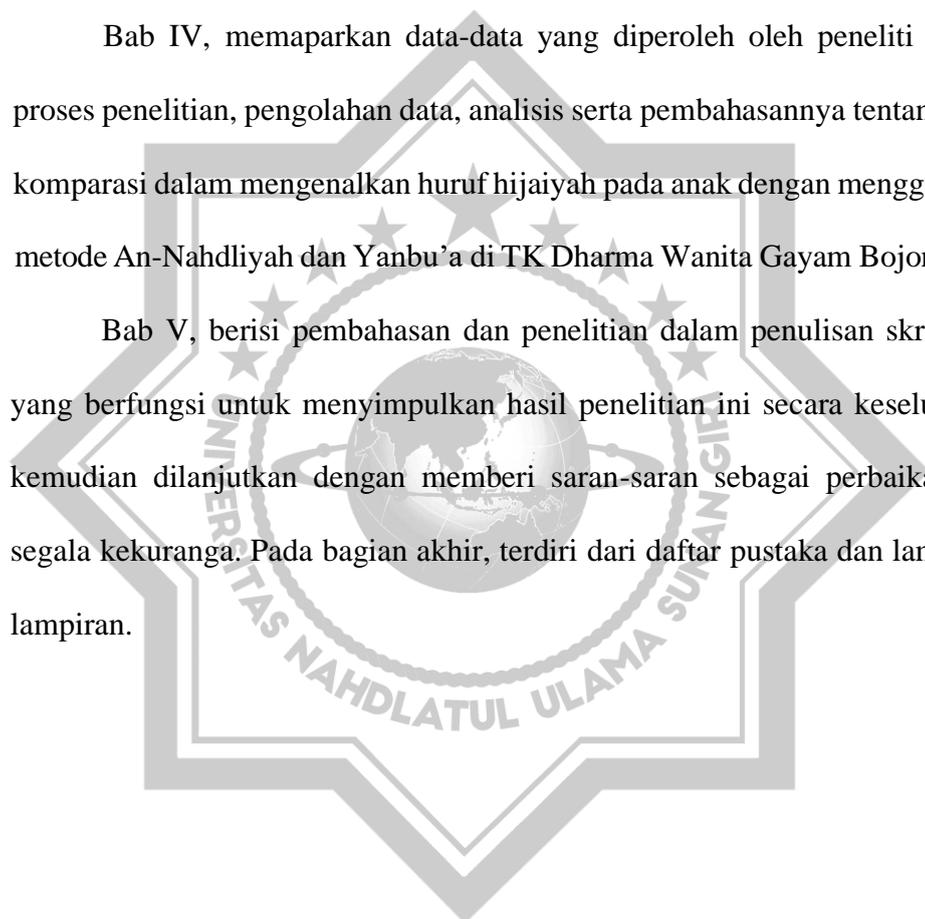
Bab II, kajian teori tentang Tinjauan huruf hijaiyyah, pengertian huruf hijaiyyah, Sifat-sifat huruf hijaiyyah, tujuan pembelajaran huruf hijaiyyah, Pengertian An-Nahdliyah, sejarah munculnya An-Nahdliyah, tujuan pembelajaran metode An-Nahdliyah, ciri-ciri metode An-Nahdliyah, langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah, kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah, pengertian metode yanbu'a, sejarah munculnya metode

yanbu'a, tujuan metode yanbu'a, ciri-ciri metode yanbu'a, langkah-langkah penerapan metode Yanbu'a, Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a.

Bab III, adalah metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian dan Pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro.

Bab V, berisi pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan. Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI